BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan mulai bulan februari sampai april 2014

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru pembimbing dan siswa sedangkan Obyeknya adalah pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah guru pembimbing dan siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru berjumlah 261 orang. Oleh karena populasi penelitian ini relatif banyak, maka peneliti melakukan penarikan sampel dengan 30% dari jumlah keseluruhan populasi . dengan menggunakan random sampling.

Menurut buku Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul penelitian pendidikan, bahwa jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500,maka sampel dapat diambil 30-40%.[1] Jika dihitung maka jumlah sampelnya yaitu :

$$\frac{30}{100} \times 261 = 78$$

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling (pengambilan sampel secara acak). Caranya terlebih dahulu peneliti membuat nomor urut siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru dari nomor 1 sampai 261 orang. Selanjutnya peneliti mengocoknya sebanyak 78 kali. Nomor urut siswa di ambil setelah dikocok dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2012, h.224

Data penelitian dikumpulkan dengan teknik :

1. Angket[2]

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan respoden untuk mencapai tujuan tertentu.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif, cara adalah apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kaulitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang sajikan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi hitung

N= Frekuensi harapan[3]

---

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta, 2013, h.187-188
[3]Anas Sudjono, *PengantarStatistika Pendidikan*, Jakarta , Grafindo Persada, 2007, h. 43.

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, diklasifikasikan lima kategori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar antara 81-100% ditafsirkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori sangat baik
2. Apabila persentase berkisar antara 61-80% ditafsirkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori baik
3. Apabila persentase berkisar antara 41-60% ditafsirkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori kurang baik
4. Apabila persentase berkisar antara 21-40% ditafsirkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori tidak baik
5. Apabila persentase berkisar antara 0-20% ditafsirkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba termasuk dalam kategori sangat tidak baik.[4]

[4] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2008, h.13